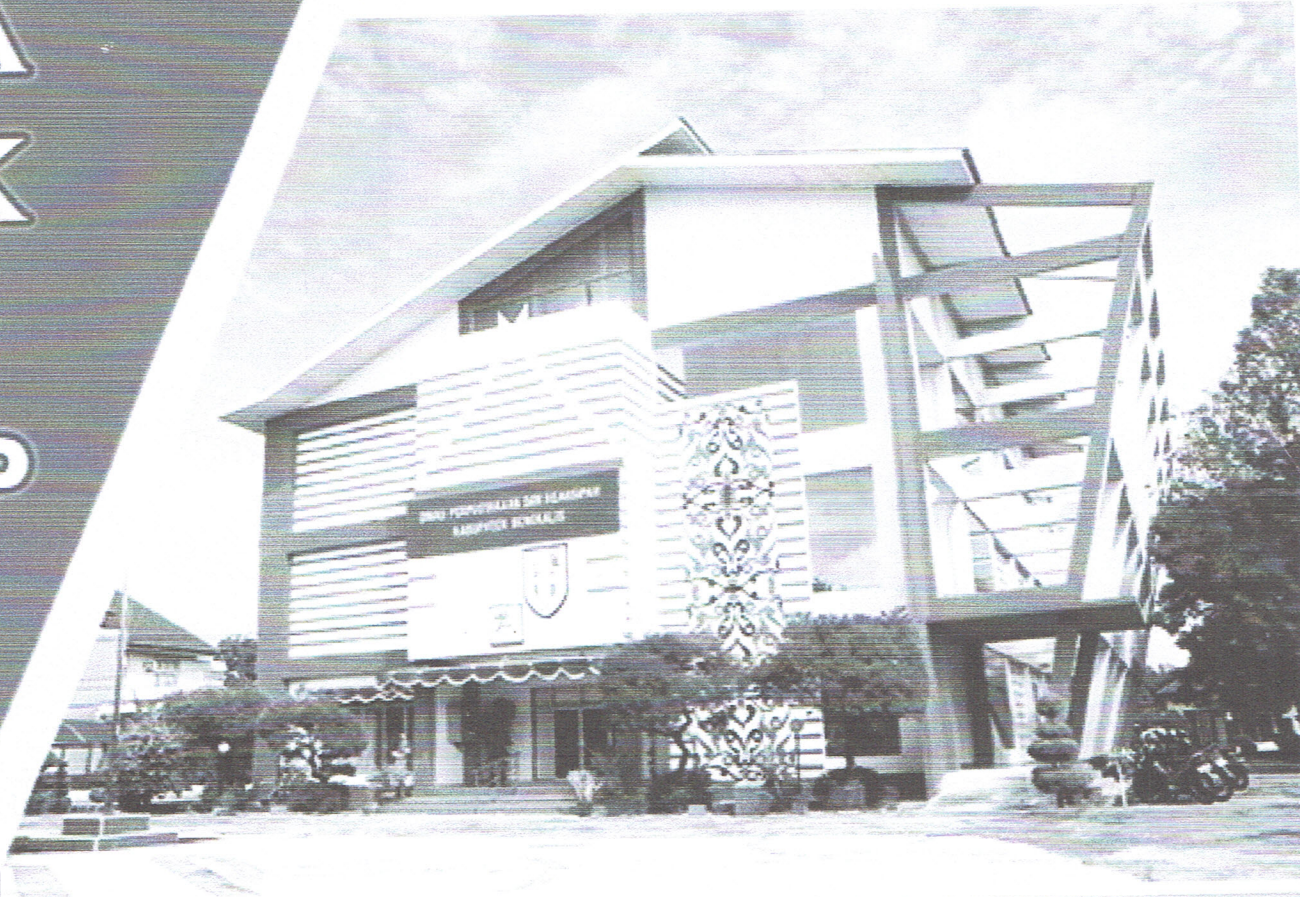




DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN BENGKALIS

L  
A  
K  
I  
P

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH



2019



## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b> .....	1
<b>Daftar Tabel</b> .....	2
<b>Kata Pengantar</b> .....	3
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	6
1.2 Struktur Organisasi .....	6
1.3 Sumber Daya Manusia.....	8
1.4 Isu Strategis .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2016-2021 .....	14
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	16
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	18
3.2 Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja .....	19
3.3 Realisasi Anggaran .....	26
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	27
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	9
Tabel 1.2 .....	10
Tabel 1.3 .....	10
Tabel 1.4 .....	11
Tabel 2.1 .....	17
Tabel 3.1 .....	19
Tabel 3.2 .....	26

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 dapat diselesaikan.

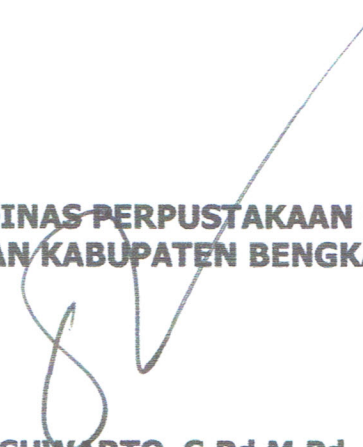
Akuntabilitas Kinerja perlu disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dalam menciptakan *good governance*. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tersusunnya laporan ini.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN  
KEARSIPAN KABUPATEN BENGKALIS**

  
**Dr. H. SUWARTO, S.Pd, M.Pd**  
**PEMBINA**  
**NIP. 19690909 198908 1 001**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Program kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021, dan perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019.

Secara umum target kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 telah tercapai. Dari 7 indikator untuk 2 sasaran, 3 indikator dinyatakan "sangat tinggi" yaitu capaiannya  $\geq 100\%$  dari target yang telah ditetapkan, 4 indikator dinyatakan "sedang" dengan capaiannya  $\leq 100\%$ , rinciannya sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Pembinaan Minat Baca Masyarakat	1. Jumlah Perpustakaan (Berbasis IT)	6 Pustaka	1 Pustaka	16,7 %
		2. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per tahun	135.886 Orang	296.679 Orang	218,3%
		3. Jumlah Koleksi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah	5.100 Eksamplar	6.700 Eksamplar	131,3%
		4. Jumlah Perpustakaan Desa/Kelurahan yang Aktif	78 Pustaka	63 Pustaka	80,7%
		5. Jumlah Promosi Gemar Membaca	7 Kegiatan	-	0%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah	6. Persentase Pengelolaan Arsip Secara Baku	25%	80 % (38 SKPD)	320%
		7. Jumlah Arsip Yang dialih-mediakan	40 Piece	0 Piece	0%

Dari total anggaran belanja langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis untuk Tahun 2019 sebesar Rp. 5.761.653.000, 00 telah terealisasi sebesar Rp. 5.686.272.701, 00 atau 98,69%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, persentase realisasi tahun 2019 merupakan realisasi kurang karena adanya pengurangan anggaran (Rasionalisasi).



## BAB I

### PENDAHULUAN

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau disingkat dengan SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang didalamnya menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Akuntabilitas merupakan kata kunci yang dapat diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dalam mewujudkan tata pemerintah yang baik (*good governance*). Sistem Akuntabilitas merupakan sistem yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai kekuasaan tertinggi. Hal ini diterapkan melalui penyusunan anggaran yang berbasis kinerja, yang mensyaratkan adanya *outcome* (hasil) yang jelas dari setiap kegiatan yang telah direncanakan.

Melalui *outcome* dari setiap kegiatan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis akan mengetahui bagian-bagian tertentu yang perlu dilakukan pembenahan. Pembenahan kinerja ini sangat diperlukan untuk meningkatkan peran dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai salah satu Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang berupaya melayani serta memenuhi aspirasi masyarakat dengan optimal.

Terwujudnya sistem pemerintahan yang baik tentunya harapan semua pihak. Dalam hal ini diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan dan pembangunan pemerintah dapat berlangsung dengan baik, bersih, berhasilguna, dan bertanggungjawab.

Berkaitan hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan



kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta realisasi pencapaian indikator kinerja utama.

### **1.1 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan dan kearsipan.

Adapun tugas dan fungsi pokok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja adalah sebagai berikut:

#### **1. Kedudukan**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan.

#### **2. Tugas dan Fungsi**

Tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan secara umum yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang perpustakaan dan arsip daerah;
2. Pembinaan dan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan arsip daerah yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pengelolaan arsip serta bina pustaka dan kearsipan;
3. Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sementara tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis telah diatur dalam Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 58 Tahun 2016.

### **1.2 STRUKTUR ORGANISASI**

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis membawahi 1 (satu) Sekretariat dan 4 (empat) Bidang sebagai berikut :

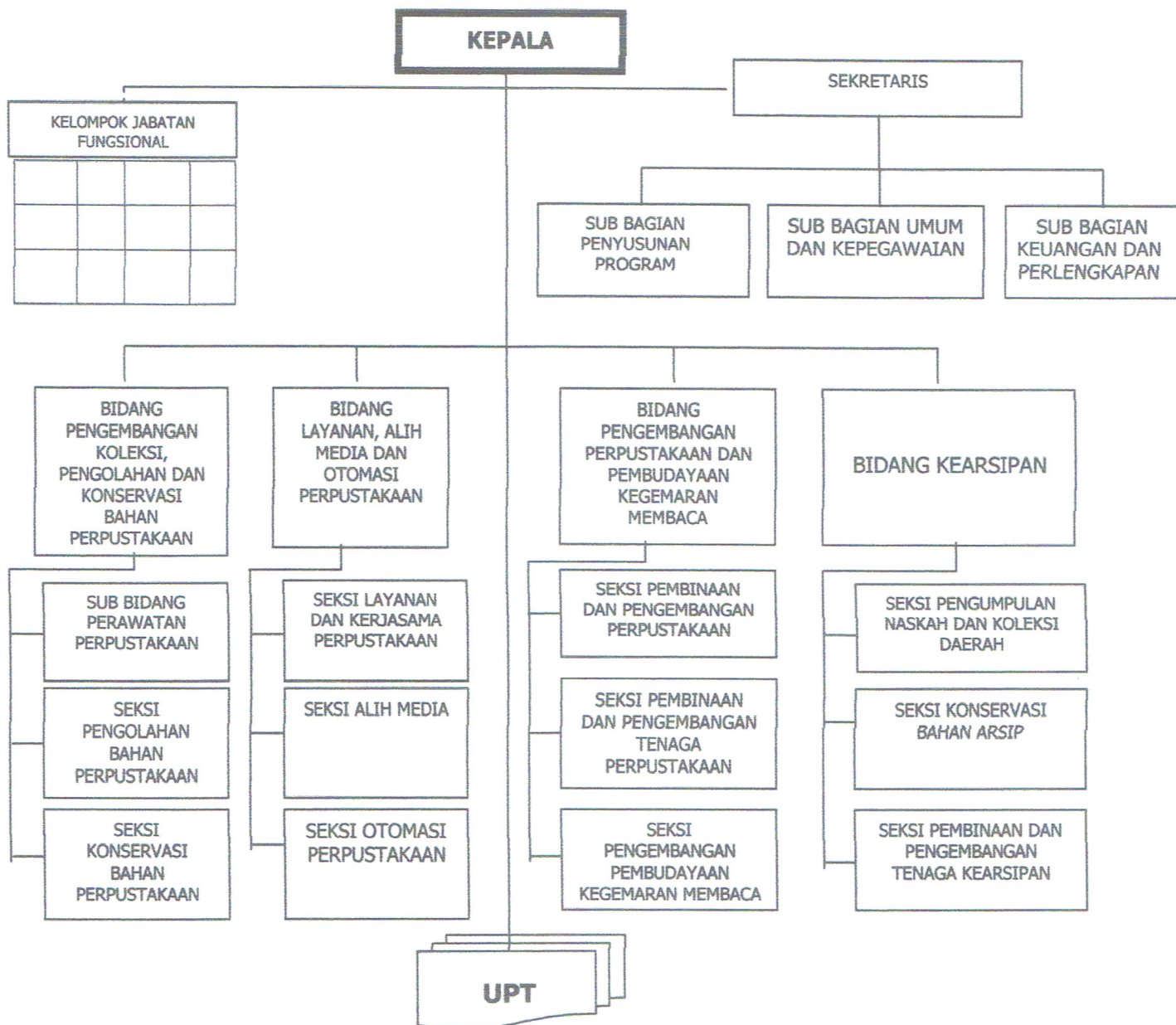
1. **Sekretariat**, yang mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan, pelayanan

kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian, perencanaan, penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan, perlengkapan, umum dan Kepegawaian;

2. **Bidang Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Konservasi** yang mempunyai tugas melaksanakan Pengembangan dan melaksanakan kebijakan, pengolahan bahan serta pemantauan dan evaluasi dibidang pengembangan koleksi pengolahan dan konsevasi bahan perpustakaan;
3. **Bidang Layanan, Alih Media dan Otomasi Perpustakaan**, yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan, pelaksanaan otomasi perpustakaan dan kerja sama antar perpustakaan.
4. **Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca**, yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan pembudayaan kegemaran membaca.
5. **Bidang Kearsipan**, yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan, bimbingan, pedoman dan petunjuk teknis kearsipan dan dokumentasi baik arsip aktif maupun arsip inaktif serta pengoordinasian dibidang kearsipan.

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Keasipan Kabupaten Bengkalis sebagai berikut:





GAMBAR 2.1. BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BENGKALIS

### 1.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam mengelola suatu organisasi agar dapat berjalan secara optimal. Berhasilnya pencapaian kinerja organisasi sangat ditentukan oleh kinerja sumber daya manusia (karyawan) dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Sebagai salah satu organisasi perangkat daerah di lingkungan pemerintah kabupaten Bengkalis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis didukung oleh sejumlah karyawan yang mengemban tugas dan fungsinya masing-masing.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis didukung aparatur yang terbagi menurut bidang dan sekretariat. Pada tahun 2019, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis adalah sebanyak 59 orang Aparatur Sipil Negara (ASN), dengan rincian sebagai berikut :

a. Kondisi Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan

Aparatur Sipil Negara di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis berjumlah 59 orang, didominasi oleh golongan II berjumlah 24 orang, golongan III berjumlah 23 orang, dan golongan IV berjumlah 12 orang, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**

Aparatur Sipil Negara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Golongan  
(Per Desember 2019)

No	Golongan	Jumlah
1	II	24 Orang
2	III	23 Orang
3	IV	12 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>59 Orang</b>

b. Kondisi Aparatur Sipil Negara Menurut Jabatan/*Esselonering*.

Aparatur Sipil Negara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 59 orang, berdasarkan jabatan dan *esselonering* sebagaimana data pada tabel 1.2 berikut ini.



**Tabel 1.2**

Kondisi Aparatur Sipil Negara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Bengkalis Menurut Jabatan  
(Per Desember 2019)

No	Jabatan/Eselon	Jumlah
1	Eselon II	1 Orang
2	Eselon III	5 Orang
3	Eselon IV	24 Orang
4	Staf/Non Struktural	29 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>59 Orang</b>

- c. Kondisi Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Pendidikan Formal.  
Tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis, didominasi oleh tingkat pendidikan SLTA yang berjumlah 27 orang, sebagaimana disajikan pada tabel 1.3 dibawah ini.

**Tabel 1.3**

Aparatur Sipil Negara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Bengkalis berdasarkan Tingkat Pendidikan  
(Per Desember 2019)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana Strata III (S.3)	1
2	Sarjana Strata II (S.2)	8
3	Sarjana Strata I (S.1)	22
4	Diploma	-
5	SLTA Sederajat	27
6	SLTP Sederajat	1
7	SD Sederajat	-
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>

- d. Kondisi Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Pendidikan Penjenjangan.  
Data pada Tabel 1.4. menggambarkan bahwa Aparatur Sipil Negara yang terbanyak mengikuti pendidikan struktural Diklatpim IV yang berjumlah 16

orang dari total Aparatur Sipil Negara yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan.

**Tabel 1.4**

Kondisi Aparatur Sipil Negara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Bengkalis Menurut Pendidikan Struktural  
(Per Desember 2019)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Diklatpim IV	16 Orang
2	Diklatpim III	8 Orang
3	Diklatpim II	1 Orang
4	Diklatpim I	-
<b>Jumlah</b>		<b>25 Orang</b>

#### 1.4 ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah kondisi atau keadaan yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan terhadap perkembangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di masa yang akan datang. Salah satu kriteria yang ditetapkan dalam pertimbangan isu strategis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis adalah mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis tahun 2016-2021. Maka isu-isu strategis perencanaan pembangunan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya tenaga fungsional dibidang perpustakaan dan kearsipan.

Untuk meningkatkan pelayanan dibidang perpustakaan dan kearsipan, tenaga fungsional sangat dibutuhkan dalam penguatan sumber daya alam menuju perkembangan perangkat daerah menjadi lebih baik kedepannya. Pada saat rekrutmen calon Aparatur Sipil Negara, pemerintah daerah jarang mengajukan formasi untuk kelulusan bidang perpustakaan dan kearsipan. Oleh karena itu, jumlah pustakawan dan arsiparis di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten atau kota masih sangat sedikit.



2. Masih belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana dibidang *perpustakaan dan kearsipan*.

Ketersediaan sarana dan prasana dibidang perpustakaan dan kearsipan merupakan hal yang penting karena dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal, fungsi dan tugas utama perpustakaan dapat terlaksana dengan baik. Namun demikian saat ini sarana dan prasarana belum tersedia secara optimal dikarenakan rasionalisasi sehingga realisasi dari kegiatan pelayanan menjadi kurang.

3. Masih belum optimalnya minat baca masyarakat di perpustakaan daerah hingga desa.

Kehadiran perpustakaan memang diharapkan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Salah satu penyebab rendahnya minat baca masyarakat adalah karena lingkungan sekitar. Lingkungan yang tidak mendukung atau tidak menarik minat masyarakat untuk membaca. Mayoritas masyarakat di perpustakaan daerah memiliki minat baca yang rendah karena lebih tertarik kepada dunia internet dan gadget.

Tentunya, disini peran perangkat desa atau pengelola perpustakaan desa sangat diperlukan untuk menarik minat baca masyarakat. Pengelola perpustakaan harus lebih giat memberikan sosialisasi untuk menarik minat baca masyarakat melalui kegiatan yang menyenangkan namun tepat sasaran. Kemudian, sumber atau koleksi bacaan perpustakaan daerah harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, *up to date*, dan terkini. Minimnya koleksi bacaan juga mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di perpustakaan daerah.

4. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya *perpustakaan dan Kearsipan*.

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya perpustakaan bisa dilihat dari intensitas masarakat mengunjungi perpustakaan. Saat ini popularitas perpustakaan semakin memudar ditelan perkembangan era teknologi yang menawarkan segala informasi hanya dalam genggam tangan. Namun, membaca buku di internet tentu tidak sama dengan membaca buku di perpustakaan. Ada kesenangan tersendiri saat membaca buku di

perpustakaan yang sama sekali tidak perlu menggunakan baterai atau jaringan internet. Peran perpustakaan dalam menyediakan buku-buku dengan berbagai desain yang menarik dan pembaca bisa membaca ide penulis secara langsung dari karyanya tentunya membuat perpustakaan menjadi tempat yang bernilai plus bagi sang pembaca.

Sementara dibidang kearsipan, arsip masih dalam perhatian karena pedoman kearsipan masih belum dimanfaatkan dan diberlakukan secara maksimal. Masih ada masyarakat yang memandang sebelah mata terhadap arti pentingnya arsip baik di Organisasi Perangkat Daerah, lingkungan pemerintah desa, dan khususnya lingkungan keluarga. Bahkan keteledoran dalam mengelola arsip sering kita dengar dimana-mana. Jika arsip hilang, tentunya akan menjadi masalah bagi masyarakat. Pemahaman dan sosialisasi tertib arsip perlu dilakukan agar masyarakat bisa mengelola, menyimpan, merawat arsip dengan baik sehingga mudah menemukannya kembali.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016-2021**

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis adalah suatu perencanaan yang dibentuk dari visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang berorientasi pada hasil yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksanakan tugas di bidang Perpustakaan dan Kearsipan .

- **Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

“Terwujudnya Masyarakat Sadar Membaca dan Peduli Arsip dalam Rangka Mendukung Kabupaten Bengkalis sebagai Model Negeri Maju dan Makmur Tahun 2021“

Penjelasan Visi:

Dari pernyataan visi tersebut maka tujuan yang akan diwujudkan sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat**

Saat ini kebiasaan menulis dan membaca masyarakat Kabupaten Bengkalis masih terbilang rendah. Oleh karena itu, kiat untuk membudayakan kegiatan membaca masyarakat perlu ditingkatkan. Rendahnya minat baca masyarakat menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan menjadi stagnan (berjalan ditempat) bahkan cenderung mundur. Pemerintah dan instansi terkait seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan khususnya di lingkungan Kabupaten Bengkalis perlu melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

## 2. Meningkatkan Pelestarian Kearsipan

Arsip adalah rekaman kegiatan yang memiliki makna dan tujuan tertentu sebagai bahan informasi dan komunikasi yang terekam pada berbagai media seperti kertas, kertas film dan media komputer. Meningkatkan pelestarian kearsipan sangat diperlukan untuk menyelamatkan nilai historis dan esensi dari arsip tersebut. Saat ini tingkat kepedulian masyarakat akan sadar arsip masih rendah, sehingga sosialisasi peduli arsip harus dilakukan agar arsip tetap terjaga dan bernilai guna untuk generasi yang akan datang.

### • Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas dan berdasarkan perumusan misi (perumusan terlampir), dapat dituangkan melalui 2 (dua) Misi sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai berikut :

1. Mewujudkan Peningkatan Sadar Baca Masyarakat
2. Mewujudkan Pengelolaan Kearsipan Daerah yang Taat Sistematis

Dalam mencapai misi tersebut, maka diperlukan upaya yang optimal dari pemerintah Kabupaten Bengkalis dan setiap aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Jika tugas dan fungsi masing-masing Aparatur Sipil Negara terlaksana dengan baik, maka peningkatan sadar baca masyarakat dan pengelolaan kearsipan daerah yang taat sistematis akan terwujud dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Upaya mewujudkan peningkatan sadar baca masyarakat bisa dimulai sejak usia dini dan melakukan kegiatan-kegiatan interaktif sehingga mampu menggali potensi dan kemampuan literasi anak-anak. Pembinaan perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa juga perlu ditingkatkan agar pelayanan dan sosialisasi membudayakan kegiatan membaca terlaksana secara optimal dan tepat sasaran. Sementara pengelolaan arsip daerah, perlunya kerja sama dari setiap Organisasi Perangkat Daerah se Kabupaten Bengkalis dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terkait penyelamatan arsip secara baku.



Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021.

NO	SASARAN	Indikator	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatnya Pembinaan Minat Baca Masyarakat	Jumlah Perpustakaan (Bebasis IT)	5 Pustaka	5 Pustaka	5 Pustaka	6 Pustaka	6 Pustaka	6 Pustaka
		Jumlah Pegunjung Perpustakaan	74.650 Orang	92.420 Orang	98.626 Orang	135.886 Orang	140.575 Orang	260.546 Orang
		Jumlah Koleksi Buku Yang Tersedia di perpustakaan Daerah	3.500 Eks	4.000 Eks	4.400 Eks	5.100 Eks	5.800 Eks	6.000 Eks
		Jumlah Perpustakaan Desa/Kelurahan yang Aktif	20 Pustaka	25 Pustaka	30 Pustaka	78 Pustaka	85 Pustaka	95 Pustaka
		Jumlah Promosi Gemar Membaca	4 Kegiatan	4 Kegiatan	7 Kegiatan	7 Kegiatan	7 Kegiatan	7 Kegiatan
2	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah	Persentase Pengelolaan Arsip Secara Baku	11 %	15 %	20 %	25 %	45 %	65%
		Jumlah Arsip yang dialih mediakan	20 Piece	25 Piece	30 Piece	40 Piece	50 Piece	55 Piece

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis berisikan penugasan dari Bupati Bengkalis untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan target. Melalui perjanjian kinerja inilah, kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis menjadi terukur sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja ini telah selaras dengan Rencana Kinerja Tahun 2019 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis dalam mewujudkan Visi, Misi yang dijabarkan melalui sasaran yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Bengkalis Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pembinaan minat baca masyarakat	Jumlah Perpustakaan (Berbasis IT)	6 Pustaka
		Jumlah Pegunjung Perpustakaan Pertahun	135.886 Orang
		Jumlah Koleksi Buku Yang Tersedia di perpustakaan Daerah	5.100 Eksamplar
		Jumlah Perpustakaan Desa/Kelurahan yang Aktif	78 Pustaka
2	Meningkatnya pengelolaan arsip daerah	Jumlah Promosi Gemar Membaca	7 Kegiatan
		Persentase Pengelolaan Arsip Secara Baku	25 %
		Jumlah Arsip yang dialih mediakan	40 Piece

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.190.036.500	APBD
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.606.800.000	APBD
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	109.628.000	APBD
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	69.996.800.	APBD
5	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	675.647.200	APBD
6	Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	91.710.000	APBD
7	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	163.312.500	APBD



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki dua fungsi. Pertama, Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders (DPRD, BAPPEDA dan Masyarakat), kedua, Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana evaluasi dan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan kondisi umum daerah yang kondusif tersebut sesuai dengan kedudukan, kewenangan, tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai perangkat daerah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membantu kepala daerah untuk mengembangkan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perpustakaan dan kearsipan, sehingga penyelenggaraan roda pemerintah dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan aman.

Pengukuran tingkat capaian kinerja indikator kinerja utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis tahun 2019 dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2019 dengan realisasinya.

**Tabel 3.1**

Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Bengkalis Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Pembinaan Minat Baca Masyarakat	Jumlah Perpustakaan (Berbasis IT)	6 Pustaka	1 Pustaka	16,7 %
		Jumlah Pegunjung Perpustakaan Tahunan	135.886 Orang	296.679 Orang	218,3%
		Jumlah Koleksi Buku Yang Tersedia di perpustakaan Daerah	5.100 Eksamplar	6.700 Eksamplar	131,3%
		Jumlah Perpustakaan Desa/Kelurahan yang Aktif	78 Pustaka	63 Pustaka	80,7%
		Jumlah Promosi Gemar Membaca	7 Kegiatan	-	0%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Darah	Persentase Pengelolaan Arsip Secara Baku	25%	80 % (38 SKPD)	320%
		Jumlah Arsip yang dialih mediakan	40 Piece	0 Piece	0%

### 3.2 EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas, dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 melalui 2 (dua) sasaran strategis dan 7 (tujuh) indikator



kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019.

Evaluasi dan analisa capaian kinerja masing-masing sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **SASARAN 1**

#### **Meningkatnya Pembinaan Minat Baca Masyarakat**

Sasaran ini dapat dicapai melalui kegiatan berikut:

1. Peningkatan kualitas layanan dan kerjasama perpustakaan
2. Pembinaan dan pengembangan minat dan budaya masyarakat
3. Pengembangan layanan dan sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi dan informasi

Sasaran ini terbagi menjadi lima indikator kinerja berikut:

1. Jumlah perpustakaan berbasis IT
2. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun
3. Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah
4. Jumlah perpustakaan desa atau kelurahan yang aktif
5. Jumlah promosi yang dilakukan dalam meningkatkan gemar membaca masyarakat

Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat melalui meningkatkan pembinaan pustaka desa/kelurahan, sekolah dan khusus sehingga dapat memperluas jumlah kunjungan, menerapkan konsep pustaka berbasis IT dan meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha (CSR) dalam hal promosi minat baca masyarakat merupakan suatu keharusan agar tercapainya tujuan dan sasaran baik didalam RPJMD maupun Renstra dan program tahunan.

LAKIP DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
TAHUN 2019

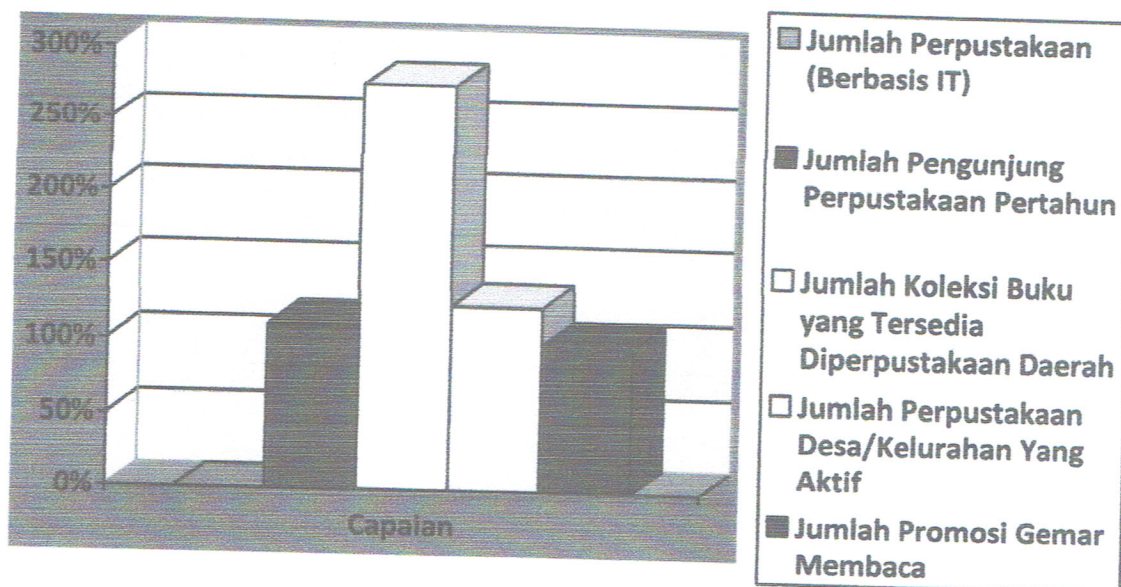
Capaian meningkatnya indikator kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dari tahun 2016-2019 sebagai berikut:

Indikator Kinerja	2016			2017			2018			2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Perpustakaan (Berbasis IT)	5 Pustaka	0 Pustaka	0%	5 Pustaka	0 Pustaka	0%	5 Pustaka	1 Pustaka	20%	6 Pustaka	1 Pustaka	16,7 %
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per tahun	74.650 Orang	83.521 Orang	111%	92.420 Orang	91.271 Orang	98%	98.626 Orang	260.546 Orang	264,2 %	135.886 Orang	296.679 Orang	218,3%
Jumlah Koleksi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah	3.500 Eksamplar	9.700 Eksamplar	277%	4.000 Eksamplar	1.000 Eksamplar	40%	4.400 Eksamplar	6.700 Eksamplar	152 %	5.100 Eksamplar	6.700 Eksamplar	131,3%
Jumlah Perpustakaan Desa/Kelurahan yang Aktif	20 Pustaka	25 Pustaka	125%	25 Pustaka	16 Pustaka	64%	30 Pustaka	36 Pustaka	120 %	78 Pustaka	63 Pustaka	80,7%
Jumlah Promosi Gemar Membaca	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%	7 Kegiatan	2 Kegiatan	28,6 %	7 Kegiatan	-	0%

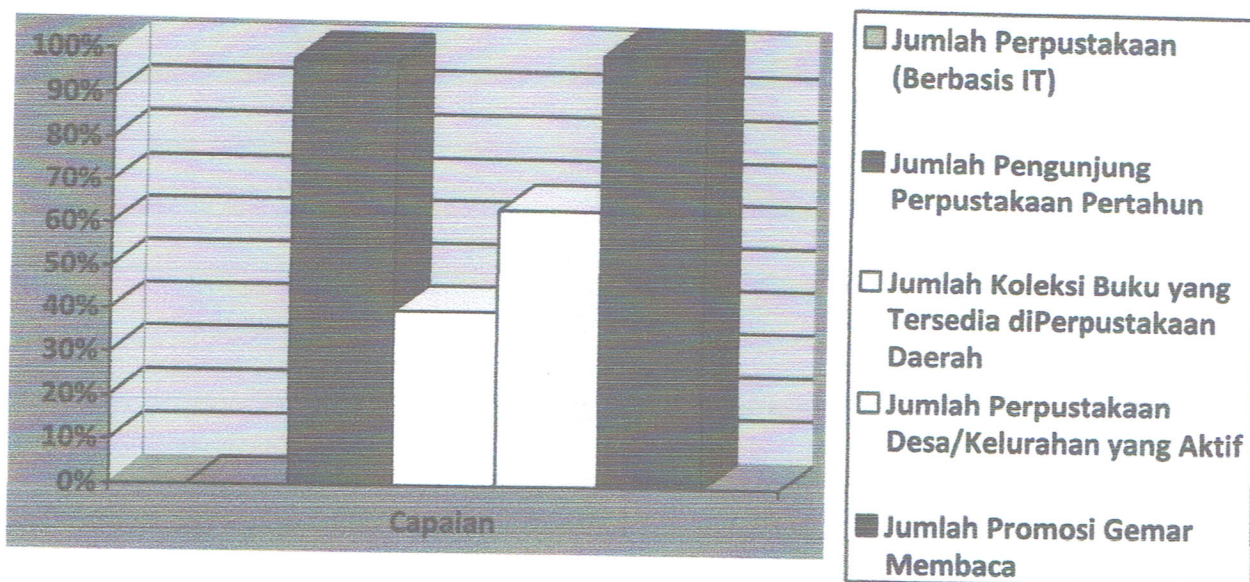


Adapun grafik Perbandingan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2016 - 2019 adalah sebagai berikut:

**TAHUN 2016**

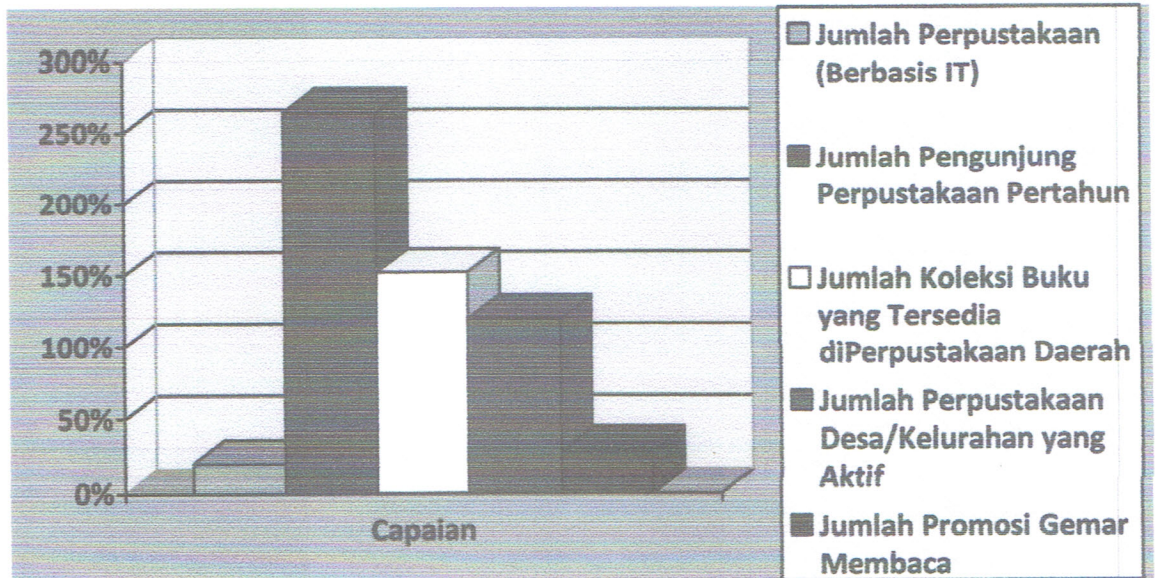


**TAHUN 2017**

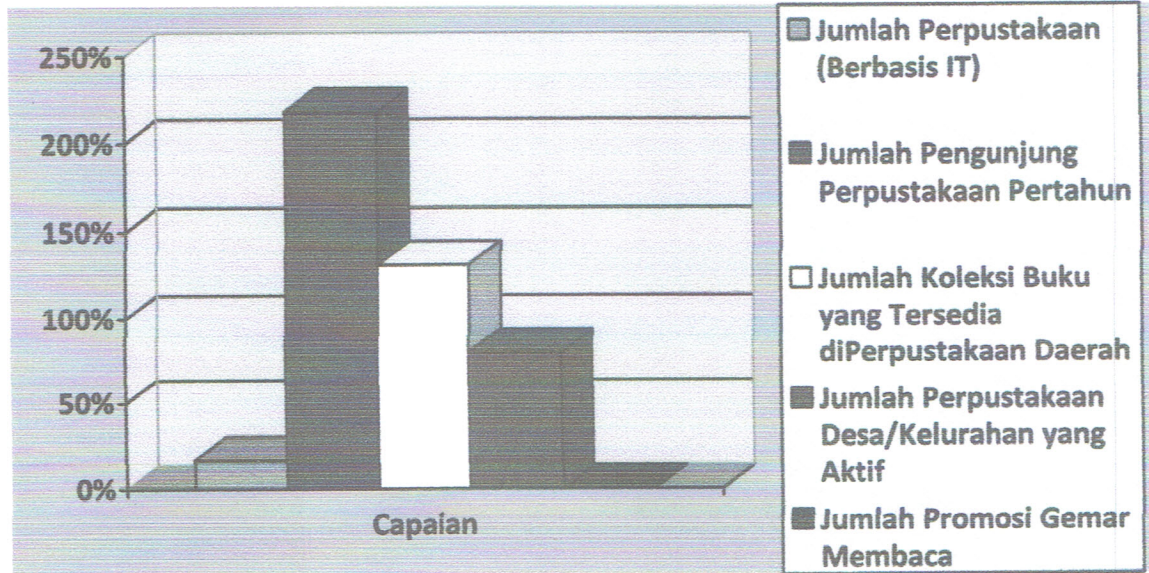




TAHUN 2018



TAHUN 2019



Dari tabel dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa capaian sasaran 1, indikator ke 2,4, dan 5 mengalami kenaikan pada tahun 2017. Sedangkan indikator 1 berada pada posisi yang tetap. Karena pada tahun 2016-2017, belum terwujudnya perpustakaan berbasis IT di lingkungan Pemerintah Kabupaten



Bengkalis. Pada tahun 2018-2019, indikator 1 telah terwujud dimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis telah menerapkan IT dalam sistem layanan peminjaman dan pembuatan kartu Perpustakaan. Indikator ke 2 dan ke 3 mengalami peningkatan dan telah melebihi dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018, indikator ke 2 yaitu jumlah pengunjung perpustakaan per tahun telah mengalami peningkatan dengan capaian sebesar 264,2% sedangkan pada tahun 2019 memperoleh capaian sebesar 218,3%. Sementara pada tahun 2019, indikator ke 4 yaitu jumlah perpustakaan desa atau kelurahan yang aktif telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan capaian 80,7%.

## **SASARAN 2**

### **Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah**

Sasaran ini dapat dicapai melalui kegiatan berikut:

1. Pelayanan kearsipan dan pemanfaatan arsip
2. Pembinaan dan pengembangan sistem kearsipan
3. Pemeliharaan arsip statis
4. Pengelolaan arsip dinamis
5. Pengembangan sistem kearsipan perpustakaan berbasis teknologi dan informasi

Sasaran ini terbagi menjadi dua indikator kinerja berikut:

1. Persentase pengelolaan arsip secara baku
2. Jumlah arsip yang dialih mediakan

Capaian meningkatnya dalam melakukan kerjasama penghimpunan arsip daerah dengan berbagai sumber penyimpanan arsip daerah baik diluar maupun dalam daerah adalah sebagai berikut :

LAKIP DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
TAHUN 2019

Indikator Kinerja	2016			2017			2018			2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	
Persentase Pengelolaan Arsip Secara Baku	11%	6,8 %	61,8%	15%	6,8%	45,33 %	20%	56,2%	281%	25%	80 % (38 OPD)	320%
Jumlah Arsip Yang dialih Mediatkan	20 Peace	25 Peace	125%	25 Peace	25 Peace	100%	30 Peace	0 Peace	0 %	40 Piece	0 Piece	0%

Apabila dilihat dari capaian indikator kinerja pada tahun 2019 bahwa indikator kinerja persentase pengelolaan arsip secara baku sesuai dengan ketentuan sudah sesuai dengan target yaitu sebesar 100%. Pada tahun 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis dalam pengelolaan arsip secara baku realisasinya mencapai 80% dimana telah melebihi target yang telah ditetapkan dari kegiatan pelayanan dan pemanfaatan arsip, pembinaan dan pengembangan sistem kearsipan, pemeliharaan arsip statis, pengelolaan arsip dinamis, dan pengembangan sistem kearsipan perpustakaan yang berbasis teknologi dan informasi. Saat ini sebanyak 38 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang telah berpartisipasi dalam pengelolaan arsip secara baku. Sedangkan untuk jumlah arsip yang dialih mediatkan, target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 40 piece arsip yang dialih media namun demikian, pada tahun 2019 belum ada arsip yang dialih mediatkan dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana yang belum memadai.



### 3.3 REALISASI ANGGARAN

Dari total anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis untuk Tahun 2019 sebesar Rp. 13.885.842.204,00 telah terealisasi sebesar Rp. 13.693.595.757 atau 98,52 %. Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2019 sebelum maupun setelah perubahan beserta realisasinya menurut program dalam perjanjian kinerja disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

NO	PROGRAM	ANGGARAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA (Rp.)	ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2019 (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.190.036.500	3.280.036.500	3.267.664.301	99,62
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.606.800.000	1.440.800.000	1.437.257.900	99,75
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	109.628.000	109.628.000	89.716.000	81,84
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	69.996.800.	69.996.800	67.346.800	96,21
5.	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	675.647.200	606.169.200	600.438.200	99,05
6.	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	-	-	-	-
7.	Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	91.710.000	91.710.000	90.350.000	98,52
8.	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	163.312.500	163.312.500	133.499.500	81,74
<b>JUMLAH</b>		6.907.131.000	5.761.653.000	5.686.272.701	93,81

Catatan : - Berdasarkan Realisasi Anggaran dari program yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebesar 93,81%.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 menyajikan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis tahun 2019. Keberhasilan maupun kegagalan capaian *strategis yang ditargetkan* pada Tahun 2019 tercermin pada indikator sasaran. Capaian kinerja tahun 2019 tersebut dibandingkan dengan penetapan kinerja tahun 2018 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi sehingga memungkinkan untuk melakukan perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Secara umum berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, sasaran dan indikator kinerja telah memenuhi targetnya dan memperoleh nilai yang baik, meskipun ada beberapa hal dalam pencapaian sasaran program yang masih perlu ditingkatkan kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target dari 7 indikator kinerja sasaran yang dilakukan pengukuran kinerja. Dari 7 indikator sasaran strategis yang diukur, 3 indikator kinerja, sasaran kinerjanya (100%) telah mencapai kategori yang sangat tinggi.

Peran stakeholders dalam meningkatkan kinerja juga sangat diperlukan agar mencapai sasaran program. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2019 tidak terlepas dari adanya solusi dalam mengatasi kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Target-target lainnya yang telah tercapai dan yang tidak tercapai, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis akan melakukan langkah yang konstruktif melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa yang akan datang. Evaluasi juga perlu dilakukan terhadap capaian agar kendala yang dihadapi dapat ditekan resiko kegagalannya dan dapat diatasi dengan segera.



